



Implementasi Kearifan Lokal Bali *Tri Hita Karana* dalam Pembelajaran Sekolah Dasar di Bali

Ni Made Supriani^a, Ida Bagus Putu Arnyana^b, I Wayan Suja^c

^{a,b,c}Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Abstrak

Tujuan penelitian menganalisis penerapan *Tri Hita Karana* dalam pembelajaran di SD. Metode penelitian kajian kepustakaan. Hasil penelitian ditemukan delapan artikel yang berisi mengenai penerapan *Tri Hita Karana* dalam pembelajaran di sekolah dasar, dalam penelitian tersebut satu jenis penelitian tindakan kelas, dua penelitian eksperimen dan lima jenis penelitian pengembangan. Simpulan dalam penelitian ini ditemukan penelitian tindakan kelas, eksperimen dan pengembangan mengenai *Tri Hita Karana* di sekolah dasar, dimana *Tri Hita Karana* dapat meningkatkan hasil belajar, sikap, dan karakter peserta didik. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengaitkan *Tri Hita Karana* dengan sample penelitian sekolah inklusi agar pembelajaran berbasis *Tri Hita Karana* dapat dilansakan secara merata.

Keywords : *Tri Hita Karana*; Sekolah Dasar; Kearifan Lokal Bali

Abstract

The purpose of the study is to apply the application of Tri Hita Karana in elementary school learning. The research method is a literature review. The results of the study found eight articles containing the application of Tri Hita Karana in elementary school learning, in the study one type of classroom action research, two experimental studies and five types of development research. The conclusion in this study found classroom action research, experiments and development regarding Tri Hita Karana in elementary schools, where Tri Hita Karana can improve learning outcomes, attitudes, and character of students. It is recommended that further research can teach Tri Hita Karana with inclusive school research samples so that Tri Hita Karana-based learning can be carried out evenly.

Keywords: *Tri Hita Karana*; SD, Elementary School; Balinese Local Wisdom

INTRODUCTION

Sekolah sebagai salah satu lembaga kependidikan bagi anak memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sikap, kemampuan, keterampilan, serta memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk hidup di masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai melalui pendidikan dan pengajaran dalam berbagai disiplin ilmu. Di Bali pembelajaran tidak lepas dengan kearifan lokal yang mendunia, salah satu kearifan lokal

Submitted: 23-10-2024 **Approved:** 15-11-2024. **Published:** 17-01-2025

Corresponding author's e-mail:

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

Bali yang sering ditemui yakni *Tri Hita Karana* (THK). *Tri Hita Karana* terdiri dari parahyangan (hubungan harmonis dengan tuhan), pawongan (hubungan harmonis dengan manusia), palemahan (hubungan manusia dengan lingkungan). Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar tidak dapat dilepaskan dari sistem penjaminan mutu yang diterapkan sekolah, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar atau program sekolah. Dalam tahapannya perlu dilandasi dan dikokohkan dengan nilai *Tri Hita Karana* (Jatiyasa, 2024).

Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang berkembang Bali dapat diwujudkan dalam program pemerintah Provinsi Bali yaitu Nangun Sat Kerthi Loka Bali. Makna yang tersirat adalah menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia, sekala-niskala menuju kehidupan krama dan gumi Bali sesuai dengan prinsip Trisakti Bung Karno yakni berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam Kebudayaan (Dewi, 2020). THK merupakan budaya yang bersifat universal semua peserta didik dapat menerangkan hal tersebut untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kenakalan remaja, memberikan pendidikan agama yang baik dengan taat beribadah, dan mengajarkan peserta didik agar mencintai lingkungan sekolahnya dengan cara merawat tanaman.

Oleh sebab itu penelitian ini mengkaji mengenai penerapan THK dalam pembelajaran di sekolah yang didukung oleh penelitian yang memaparkan dengan menginsersi THK dalam model pembelajaran kooperatif pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif, meningkatkan hasil belajar, dan bersifat kontekstual (Winaastari et al., 2020).

METHOD

Metode penelitian adalah dengan kajian pustaka terhadap artikel yang telah teindex google scholar atau sinta dan terpublikasi lima tahun terakhir. Penelitian kepustakaan menggunakan sumber pustaka untuk mendapatkan bahan penelitian. Penelitian studi kepustakaan tidak hanya sekedar membaca dan menyimpan suatu literatur atau buku, seperti yang sering didengar bahkan dipahami banyak orang. Suatu penelitian studi kepustakaan atau penelitian riset pustaka merupakan kegiatan perpustakaan yang berkaitan dengan suatu metode pengumpulan data, pembacaan dan penyimpanan, serta pengolahan bahan penelitian (Wardah et al., 2023).

RESULTS AND DISCUSSION

RESULTS

Hasil penelitian ditemukan delapan artikel yang berisi mengenai penerapan *Tri Hita Karana* dalam pembelajaran di sekolah dasar, dalam penelitian tersebut satu jenis penelitian tindakan kelas, dua penelitian eksperimen dan lima jenis penelitian pengembangan. Hasil penelitian ditampilkan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian Penerapan Tri Hita Karana dalam Pembelajaran di SD

No	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Implementasi Model Pembelajaran PBL Beorientasi Tri Hita Karana Terhadap Sikap Peduli Lingkungan dan Hasil Belajar IPA (Suarni et al., 2023)	Eksperimen	Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL berorientasi <i>Tri Hita Karana</i> terhadap sikap peduli lingkungan siswa diperoleh ($F_{hitung} = 17,072$, sig 0,000)
2	The effect of the Tri Hita Karana Oriented Problem Based Learning Model On Ecological Attitudes and Learning Outcomes (Suarni et al., 2023)	Eksperimen	Hasil penelitian ini adalah 1) terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis masalah berorientasi <i>Tri Hita Karana</i> terhadap sikap ekologis; 2) terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis masalah berorientasi <i>Tri Hita Karana</i> terhadap hasil belajar IPA; dan 3) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis masalah berorientasi <i>Tri Hita Karana</i> terhadap sikap ekologis dan hasil belajar IPA.
3	Pengembangan modul pembelajaran IPAS berorientasi <i>Tri Hita Karana</i> untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar (Alwi et al., 2024)	Pengembangan modul	Hasil pengembangan modul menunjukkan bahwa hasil uji validitas ahli tampilan berada pada kategori “baik” dan hasil validasi berada pada kategori “Baik”. Kemudian data hasil uji coba skala kecil berada pada kategori “Baik” dengan presentase berada pada 79,4% dan data hasil uji coba lapangan berada pada kategori “ sangat Baik” dengan presentase berada pada 85,6%. Dari hasil validasi ahli tampilan, ahli media serta angket respon siswa, maka

No	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			modul pembelajaran IPAS berorientasi <i>Tri Hita Karana</i> untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V Sekolah Dasar yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif.
4	Pengembangan E-Modul IPA Berbasis <i>Tri Hita Karana</i> Pada Topik Siklus Hidup Makhluk Hidup dan Pelestariannya Kelas IV SD (Glosita et al., 2022)	Pengembangan	Hasil uji validitas 2 orang dosen ahli media mendapatkan persentase rata-rata sebesar 94% dengan kualifikasi sangat baik. Respon kepraktisan produk dari 4 orang guru wali kelas IV SD Santo Yoseph 1 Denpasar, mendapatkan persentase rata rata sebesar 93% dengan kualifikasi sangat praktis. Hasil uji efektivitas produk berdasarkan pemahaman konsep IPA siswa, mendapatkan persentase efektivitas sebesar 86,32% dengan kriteria efektivitas tinggi. Dengan demikian, e-modul IPA berbasis THK pada topik siklus hidup makhluk hidup dan pelestariannya layak diterapkan dalam pembelajaran kelas IV SD.
5	Pengembangan Media Animasi Kearifan Lokal <i>Tri Hita Karana</i> Pada Muatan IPA Kelas V SD (Utami et al., 2023)	Pengembangan	Hasil dari penelitian ini ialah (1) Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media video animasi kearifan lokal <i>Tri Hita Karana</i> pada materi siklus air. (2) Validitas media pembelajaran secara umum memperoleh penilaian dengan kualifikasi sangat baik, yaitu berdasarkan penilaian dari ahli materi pembelajaran, media pembelajaran yang

No	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			dikembangkan. (3) Ditinjau dari respons guru, media pembelajaran yang dikembangkan secara umum memperoleh penilaian dengan kualifikasi sangat baik, dengan rata-rata skor sebesar 4,5. (4) Ditinjau dari respons siswa, media pembelajaran yang dikembangkan secara umum memperoleh penilaian dengan kualifikasi sangat baik dengan rata-rata skor dari siswa kelas VA sebesar 4,4 dan siswa kelas VB sebesar 4,6
6	Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Kearifan Lokal <i>Tri Hita Karana</i> Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V SD (Lianasari et al., 2023)	Pengembangan	Hasil penelitian pengembangan ini yaitu: (1) rata-rata hasil validitas menurut ahli materi pembelajaran sebesar 4,71 dengan kategori sangat baik, (2) rata-rata hasil validitas menurut ahli media pembelajaran sebesar 4,67 dengan kategori sangat baik. (3) rata-rata kepraktisan oleh guru sebesar 4,86 dengan kategori sangat baik, rata-rata kepraktisan oleh siswa sebesar 4,82 dengan kategori sangat baik. (4) hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%).
7	Komik Digital Berbasis <i>Tri Hita Karana</i> untuk Meningkatkan Literasi Sosial Budaya Siswa Sekolah Dasar (Dewi et al., 2024)	Pengembangan	Komik digital ini sesuai dengan karakteristik siswa, memiliki status valid, praktis, dan efektif. Uji Kelayakan memperoleh indeks validitas dari ahli materi sebesar 0.97, ahli desain sebesar 0.91, dan ahli media sebesar 0.88. Uji kepraktisan ditinjau

No	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			dari respons guru sebesar 4,85 dan respons siswa uji perorangan sebesar 4,90 dan uji kelompok kecil sebesar 4,96. Uji efektivitas memperoleh signifikansi (2-tailed) yaitu sebesar 0,000. Simpulan menunjukkan komik digital memiliki kelayakan, kepraktisan dan keefektifan dalam meningkatkan literasi sosial budaya siswa. Kata Kunci: Komik Digital, <i>Tri Hita Karana</i> , Literasi Sosial Budaya.
8	Penerapan Project Based Learning Berbasis THK dalam meningkatkan sikap gotong royong (Monika et al., 2023)	Penelitian tindakan kelas	Hasil penelitian tindakan kelas yakni pada siklus I memperoleh sikap gotong royong dengan rata-rata 68,7, median 70, dan modus 70 dan pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata sikap gotong royong 86, median 85, modus 85. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sikap gotong royong siswa sekolah dasar melalui penerapan model Project Based Learning berbasis <i>Tri Hita Karana</i> .

DISCUSSION

Pengimplementasian *Tri Hita Karana* erat kaitannya dengan upaya penguatan karakter peserta didik dan bertalian dengan konsep Tri Pusat Pendidikan. Istilah Tri Pusat Pendidikan adalah istilah yang digunakan oleh tokoh pendidikan Indonesia, yaitu Ki Hajar Dewantara. Pendidikan di Indonesia Tri Pusat Pendidikan merupakan tiga pusat yang memiliki tanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap anak, tiga pusat tersebut yaitu pendidikan dalam keluarga, dalam sekolah, dan dalam keluarga. Upaya pembentukan karakter sangat tepat melalui Tri Pusat Pendidikan karena perlu adanya sinergi yang holistik dari hulu ke hilir. Pendidikan karakter sebagai usaha sadar dan terencana untuk membentuk watak dan kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Berdasarkan sumber nilai karakter dari aspek Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional dapat diidentifikasi 18

(delapan belas) nilai karakter. Nilai karakter tersebut antara lain 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) senang membaca, 16) peduli sosial, 17) peduli lingkungan, dan (18) tanggung jawab.

Implementasi konsep *Tri Hita Karana* dapat memberikan suatu pengaruh terhadap hasil belajar, karena salah satu konsep *Tri Hita Karana* yakni menjaga keharmonisan terhadap sesama teman dan taat pada perintah agama dan guru akan dapat memberikan suatu hasil yang lebih baik dalam upaya mencapai aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif yang mampu memberikan tuntunan hidup kepada para siswa. Siswa akan menjadi lebih taat terhadap tata tertib sekolah, meningkatkan rasa hormat kepada guru ataupun orang yang lebih tua, menumbuhkan rasa bhakti kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan. Pendidikan karakter di Bali dirumuskan dalam suatu pernyataan “manusia bali yang sehat jasmani, tenang rohani, dan profesional”. Rumusan ini merupakan rumusan yang diturunkan dari konsep hidup seimbang dan harmonis berlandaskan ideologi *Tri Hita Karana* (THK). *Tri Hita Karana* mengandung nilai-nilai karakter yang sangat relevan untuk diterapkan didalam proses pendidikan untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa disekolah. *Tri Hita Karana* seharusnya lebih dipahami sebagai filosofi hidup untuk mewujudkan sikap hidup seimbang dan konsisten untuk percaya dan bhakti pada Tuhan, mengabdikan pada sesama manusia dan memelihara kesejahteraan alam lingkungan.

Pada ranah pendidikan khususnya sekolah dasar *Tri Hita Karana* (THK) merupakan kearifan lokal Bali yang sering diimplementasikan pada pembelajaran. *Tri Hita Karana* pada kurikulum merdeka belajar kerap diterapkan pada mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS). *Tri Hita Karana* sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar. Konsep *Tri Hita Karana* yang diterapkan membentuk perilaku siswa menjadi lebih baik, menghargai Tuhan, menghargai sesama siswa dikelas maupun di sekolah, dan menghargai lingkungan alam. Konsep *Tri Hita Karana* sejalan dengan tujuan pembelajaran IPA yang mengharapkan manusia mampu memahami rahasia alam disekitar dan mampu menjaga atau melestarikan alam beserta isinya, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Putra, 2019). Selanjutnya pada pembelajaran IPS, penerapan *Tri Hita Karana* sangat jelas dilaksanakan ketika siswa menjaga hubungan yang harmonis antar sesama manusia yang diterapkan dengan menjalin interaksi dengan sesama siswa, guru, dan seluruh warga sekolah (Sutrisna et al., 2020). Beberapa hasil penelitian terdahulu yang menerapkan ajaran *Tri Hita Karana* dalam pembelajaran sehari-hari yakni yang diperoleh dari sejumlah artikel terpublikasi lima tahun terakhir adalah sebagai berikut;

Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Role Playing* Berbasis *Tri Hita Karana* Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD (Wangi et al., 2023). Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Role Playing* berbasis *Tri Hita Karana* pada keterampilan komunikasi dan hasil belajar. Selanjutnya, *Tri Hita Karana* dapat meningkatkan karakter peduli

lingkungan siswa sekolah dasar (Alwi et al., 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPAS berorientasi *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas V Sekolah Dasar yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif. Penelitian yang berjudul *Tri Hita Karana Based Learning Videos on Social Science Lesson Content* oleh Suastina dan Yudiana (2023) memaparkan hasil penelitian bahwa indeks kelayakan oleh ahli media, uji materi sangat baik serta ahli desain pembelajaran pada kategori baik. Hasil uji kepraktisan perorangan, uji kelompok kecil dan uji respons siswa yang dapat dikategorikan sangat baik. Hasil uji hipotesis pada media video pembelajaran dinyatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD. Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas dalam kegiatan pembelajaran *Tri Hita Karana* dapat diinsersi melalui model pembelajaran, media, dan bahan ajar.

CONCLUSION

Simpulan dalam penelitian ini ditemukan penelitian tindakan kelas, eksperimen dan pengembangan mengenai *Tri Hita Karana* di sekolah dasar, dimana *Tri Hita Karana* dapat meningkatkan hasil belajar, sikap, dan karakter peserta didik. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengaitkan *Tri Hita Karana* dengan sample penelitian sekolah inklusi agar pembelajaran berbasis *Tri Hita Karana* dapat dilansakan secara merata.

REFERENCES

- Alwi, M., Sutajaya, M., & Suja, I. W. (2024). Pengembangan modul pembelajaran IPAS berorientasi tri hita karana untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. *JPGI*, 9(1), 1–9. 10.29210/023572jppi0005 Contents lists available at Journal ICET%0AJPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia) ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)%0AJournal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi%0APengembangan>
- Dewi. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Nangun Sat Kerthi Loka Bali. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 197–206. <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/widyacarya/article/view/789>
- Dewi, N. M. H. M., Astawan, I. G., & Trisna, G. A. P. S. (2024). Komik Digital Berbasis Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Literasi Sosial Budaya Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3178–3189. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7062>
- Glosita, K. N. ., Suarni, N. ., & I.M.C, W. (2022). Pengembangan E-Modul Ipa Berbasis Tri Hita Karana. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 78–90. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/884
- Jatiyasa, I. W. (2024). Harmoni Tri Hita Karana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amplapura*, 15(2), 140–153. <https://e-journal.stkip-amplapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/386/269>

- Lianasari, N. P. E., Astawan, I. G., & Trisna, G. A. P. S. (2023). Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5585–5596. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1145>
- Monika, K. A. L., Suastika, I. N., Sanjaya, D. B., & Sariyasa. (2023). Penerapan PjBL Berbasis Kearifan Lokla Tri Hita Karana Meningkatkan Sikap Gotong Royong. *DE_Journal*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.890>
- Putra, I. G. N. P. A. L. (2019). Pengaruh Model SFAE Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17773>
- Suarni, K. D., Gunartha, I. W., & Sukmayadi, D. (2023). the Effect of the Tri Hita Karana-Oriented Problem-Based Learning Model on Ecological Attitudes and Learning Outcomes. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 4(2), 173–183. <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i2.3048>
- Sutrisna, G. B. B., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2020). In order to improve Ips proficiency, Tri Hita Karana used Model Project Based Learning. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 1(2), 84. <https://doi.org/10.23887/jabi.v2i2.28898>
- Utami, N. P. P. K., Astawan, I. G., & Trisna, G. A. P. S. (2023). Pengembangan Media Animasi Berkearifan Lokal Tri Hita Karana Pada Materi Siklus Air Muatan Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5597–5605. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1207>
- Wangi, K. A. N., Astawan, I. G., & Handayani, D. A. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Viii Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2022/2023. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5412–5426. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1088>
- Wardah, W., Syahruraji, A., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Pola Komunikasi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(1), 145–154.
- Winaastari, N. P. A., Yudiana, K., & Kusmariyatni, N. N. (2020). Model Pembelajaran STAD Berorientasi THK Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 280. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26617>